SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 91-98

STRATEGI PENERAPAN PROSES MANAJEMEN UMUM UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PERUSAHAAN

Erick Cantona[1], Abdur Rohman[2]

[1,2]Universitas Trunojoyo Madura
230721100005@student.trunojoyo.ac.id

Kata Kunci:
Proses manajemen umum, daya saing perusahaan, strategi manajerial, fungsi manajemen, efisiensi organisasi.

Abstrak

Proses manajemen umum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan dan daya saing perusahaan di era persaingan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi penerapan proses manajemen umum yang efektif guna meningkatkan daya saing perusahaan, terutama dalam konteks perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis kualitatif dari berbagai sumber akademik serta laporan studi kasus perusahaan nasional dan multinasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan proses manajemen umum dipengaruhi oleh kepemimpinan yang adaptif, sistem komunikasi yang efisien, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi. Selain itu, integrasi teknologi informasi dalam setiap fungsi manajemen terbukti mampu mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi operasional. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajer dan pengambil kebijakan untuk terus memperbarui pendekatan manajerial dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif.

Keywords:
General management process, company competitiveness, managerial strategy, management functions, organizational efficiency.

Abstract

The general management process, which includes planning, organizing, directing, and controlling, plays a crucial role in determining a company's success and competitiveness in the era of global competition. This study aims to examine effective strategies for implementing general management processes to enhance corporate competitiveness, particularly in the context of a dynamic business environment. The research method employed is a literature review and qualitative analysis based on various academic sources and case study reports from both national and multinational companies. The findings indicate that the successful implementation of general management processes is influenced by adaptive leadership, efficient communication systems, and an organizational culture that supports innovation. Moreover, the integration of information technology into each management function has proven to accelerate decision-making processes and improve operational efficiency. These findings provide important implications for managers and

policymakers to continuously update their managerial approaches in order to maintain a competitive advantage.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas operasionalnya guna mempertahankan eksistensi dan memenangkan persaingan pasar. Salah satu kunci utama untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penerapan proses manajemen umum yang terstruktur dan tepat sasaran.

Proses manajemen umum terdiri dari empat fungsi utama, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (leading), dan pengendalian (controlling). Keempat fungsi ini saling berkaitan dan membentuk siklus manajemen yang menjadi dasar dalam pengelolaan organisasi. Penerapan yang efektif dari setiap fungsi tersebut akan membantu perusahaan dalam merespons perubahan lingkungan eksternal, mengelola sumber daya secara optimal, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan (Robbins & Coulter, 2022)

Namun, dalam praktiknya, banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam menerapkan proses manajemen secara konsisten dan adaptif terhadap dinamika pasar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya sistem komunikasi yang efisien, serta minimnya integrasi teknologi dalam proses manajerial. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan inovatif dalam menerapkan proses manajemen umum agar perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya (Wheelen & Hunger, 2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi penerapan proses manajemen umum yang efektif dalam meningkatkan daya saing perusahaan, dengan menekankan pada pentingnya kepemimpinan adaptif, budaya inovatif, dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung utama dalam proses managerial (Griffin, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian teoritis mengenai strategi penerapan proses manajemen umum dalam konteks peningkatan daya saing perusahaan di era global dan teknologi yang terus berkembang.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikel akademik, dan laporan penelitian sebelumnya yang membahas fungsi-fungsi manajemen (planning, organizing, leading, dan controlling), kepemimpinan adaptif, budaya inovatif, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam praktik manajerial.

Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif, dengan menelaah isi dari referensi yang dikumpulkan dan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami hubungan antar konsep, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan, serta merumuskan strategi yang dinilai efektif dan relevan untuk diterapkan dalam manajemen umum.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana perusahaan dapat mengembangkan praktik manajerial yang lebih adaptif, terintegrasi dengan teknologi, dan mampu menjawab tuntutan persaingan pasar yang semakin dinamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian dari berbagai sumber menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan daya saing tidak hanya ditentukan oleh produk atau layanan yang mereka tawarkan, melainkan juga oleh bagaimana mereka mengelola organisasi secara menyeluruh melalui penerapan proses manajemen umum. Fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (POAC) menjadi pilar utama dalam membangun organisasi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada hasil. Dalam konteks persaingan global dan transformasi digital, keempat fungsi ini perlu diterapkan secara sinergis, dengan dukungan teknologi dan budaya organisasi yang tepat.

1.Perencanaan Strategis Menghadapi Ketidakpastian dengan Ketanggapan

Perencanaan adalah langkah awal dalam proses manajerial yang menentukan arah jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Namun, dalam era ketidakpastian dan perubahan pasar yang cepat, perencanaan konvensional yang bersifat linier tidak lagi cukup. Perusahaan perlu mengembangkan model perencanaan yang dinamis dan berbasis informasi real-time.

perencanaan yang efektif di era modern harus mengintegrasikan analisis eksternal dan internal, seperti tren pasar, perkembangan teknologi, kekuatan pesaing, serta kemampuan internal organisasi. Model seperti scenario planning atau perencanaan skenario dinilai mampu membantu perusahaan mengantisipasi berbagai kemungkinan dan menyiapkan strategi alternatif. Perusahaan-perusahaan yang mampu mengadaptasi perencanaan mereka secara cepat akan lebih siap dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang. (Hill, Schilling, dan Jones, 2017)

2.Pengorganisasian Membangun Struktur yang Lincah dan Kolaboratif

Fungsi pengorganisasian mencakup penataan sumber daya manusia, pembagian tugas, struktur organisasi, dan sistem kerja. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah struktur organisasi yang terlalu birokratis dan tidak responsif terhadap perubahan. Dalam lingkungan bisnis yang kompleks, struktur seperti ini justru menghambat proses pengambilan keputusan dan menurunkan efisiensi operasional (Daft, 2016).

menekankan pentingnya desain organisasi yang lebih datar (flat organization) dan berbasis tim lintas fungsi. Model ini memungkinkan arus komunikasi yang lebih cepat, peningkatan kolaborasi antar divisi, dan fleksibilitas dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, integrasi teknologi seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan platform kolaboratif berbasis cloud juga mendukung efisiensi dan sinkronisasi dalam proses pengorganisasian.

3.Pengarahan Peran Kepemimpinan dalam Mendorong Inovasi dan Adaptasi

Pengarahan merupakan fungsi yang menyatukan visi organisasi dengan tindakan nyata di lapangan. Dalam konteks ini, kepemimpinan memiliki peran yang sangat strategis. Pemimpin bukan hanya bertindak sebagai pengarah, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator perubahan, dan penjaga budaya organisasi (Bass & Avolio, 2004).

Bass dan Avolio menyatakan bahwa model kepemimpinan transformasional sangat relevan dalam lingkungan bisnis yang berubah cepat. Pemimpin transformasional mampu menginspirasi karyawan, membangun komitmen kolektif, dan mendorong inovasi dari bawah ke atas. Gaya kepemimpinan ini mendorong komunikasi terbuka, memberikan ruang bagi kreativitas, serta mendorong rasa kepemilikan terhadap hasil kerja.

Contoh penerapan nyata adalah perusahaan-perusahaan teknologi seperti Google atau Amazon, yang menerapkan gaya kepemimpinan terbuka dan mendorong eksperimen internal sebagai bagian dari budaya perusahaan.

4.**Pengendalian Monitoring Kinerja secara Proaktif dan Berbasis Data**

Fungsi pengendalian berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai rencana. Di era digital, pendekatan pengendalian tidak lagi bergantung pada laporan berkala semata, tetapi juga memanfaatkan data secara real-time untuk mendeteksi penyimpangan sejak dini.

Pengendalian Monitoring dijelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen modern harus mencakup ukuran kinerja yang selaras dengan strategi perusahaan, termasuk indikator keuangan (seperti ROI dan margin laba), serta indikator non-keuangan (seperti kepuasan pelanggan, retensi karyawan, dan kecepatan inovasi). Teknologi seperti dashboard manajerial, business intelligence, dan artificial intelligence kini memudahkan manajemen dalam memonitor berbagai indikator secara simultan dan mengambil keputusan berbasis data yang akurat (Anthony & Govindarajan, 2014).

5.Sinergi POAC dengan Teknologi dan Budaya Organisasi

Penerapan keempat fungsi manajemen tidak dapat berjalan efektif tanpa didukung oleh dua elemen penting: teknologi informasi dan budaya organisasi yang kuat. Hill et al. menegaskan bahwa perusahaan yang mampu menyinergikan proses manajemen dengan teknologi modern akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih berkelanjutan.

Budaya organisasi juga memainkan peran penting. Budaya yang terbuka terhadap perubahan, mendukung pembelajaran berkelanjutan, dan mendorong partisipasi aktif dari seluruh karyawan akan menjadi fondasi bagi keberhasilan implementasi strategi manajerial. Dalam hal ini, proses manajemen tidak hanya bersifat prosedural, tetapi menjadi bagian dari pola pikir dan cara kerja seluruh anggota organisasi (Hill, Schilling, & Jones, 2017).

Pengaruh strategi proses manajemen umum terhadap daya saing perusahaan

Penerapan proses manajemen umum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Perencanaan yang matang memungkinkan perusahaan untuk lebih siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis dengan merumuskan strategi yang tepat dan terukur. Hal ini membantu perusahaan dalam menetapkan arah yang jelas serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Pengorganisasian yang baik memastikan bahwa setiap bagian dan individu dalam perusahaan dapat bekerja secara sinergis, mengurangi tumpang tindih tugas, dan meningkatkan efisiensi operasional (Robbins, & Coulter, 2021).

Selanjutnya, pengarahan yang efektif melalui kepemimpinan yang inspiratif dan komunikatif menciptakan suasana kerja yang kondusif. Karyawan yang termotivasi dan merasa terlibat akan berkontribusi secara maksimal, baik dalam hal inovasi maupun produktivitas. Dengan demikian, perusahaan mampu menghasilkan produk dan layanan yang lebih berkualitas serta responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Fungsi pengendalian berperan menjaga konsistensi dan kualitas hasil kerja dengan melakukan evaluasi dan koreksi secara berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur yang sesuai dengan tujuan strategisnya dan mampu mempertahankan standar tinggi yang diharapkan pasar.

Secara keseluruhan, penerapan proses manajemen yang terintegrasi memperkuat fondasi internal perusahaan sekaligus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap tantangan eksternal. Kondisi ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan posisi perusahaan dalam persaingan pasar, serta memperkuat kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya (Bateman, & Snell, 2015).

Implementasi Proses Manajemen Umum dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan

Implementasi proses manajemen umum dalam suatu perusahaan dilakukan secara sistematis untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan selaras dengan tujuan strategis organisasi. Tahapan dimulai dari perencanaan, di mana manajemen menyusun strategi berdasarkan analisis situasi eksternal dan internal yang mencakup dinamika pasar, posisi kompetitor, tren industri, serta sumber daya yang dimiliki. Perencanaan ini menjadi landasan dalam menentukan arah dan kebijakan organisasi, termasuk penetapan target jangka pendek dan jangka panjang (Robbins & Coulter, 2021).

Selanjutnya, proses pengorganisasian dilakukan dengan mengatur struktur organisasi yang efisien, menetapkan pembagian tugas, serta membentuk tim kerja yang berorientasi pada hasil. Pengorganisasian juga melibatkan penyusunan sistem kerja yang fleksibel agar mampu merespons perubahan lingkungan bisnis. Teknologi informasi sering dimanfaatkan dalam proses ini untuk meningkatkan kecepatan koordinasi dan komunikasi antarbagian (Bateman & Snell, 2015).

Dalam fungsi pengarahan, perusahaan menekankan pentingnya kepemimpinan yang komunikatif, inspiratif, dan adaptif. Pimpinan perusahaan bertugas memberikan arahan yang jelas dan menciptakan budaya kerja yang kolaboratif. Di banyak organisasi, pengarahan juga

disertai dengan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan, coaching, serta pemberdayaan karyawan agar mampu mengambil inisiatif dalam proses kerja (Griffin, 2021). Lingkungan kerja yang suportif berkontribusi besar terhadap peningkatan semangat kerja dan produktivitas tim.

Tahap terakhir adalah pengendalian, yang bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun. Perusahaan menerapkan sistem evaluasi kinerja secara berkala, baik dengan menggunakan indikator kuantitatif seperti Key Performance Indicators (KPI), maupun evaluasi kualitatif berdasarkan umpan balik dari pelanggan atau pemangku kepentingan lainnya. Teknologi digital juga dimanfaatkan untuk melakukan pemantauan secara real-time sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan ketika ditemukan deviasi dari target (Daft, 2016).

Dengan menerapkan keempat fungsi manajemen secara konsisten dan adaptif, perusahaan dapat meningkatkan koordinasi internal, mengoptimalkan sumber daya, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Hal ini memberikan keunggulan dalam persaingan pasar, sekaligus meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap kualitas produk dan layanan yang ditawarkan.

KESIMPULAN

Penerapan proses manajemen umum yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terbukti berperan penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Melalui perencanaan yang matang, struktur organisasi yang efisien, kepemimpinan yang adaptif, serta pengendalian yang konsisten, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efektif. Integrasi keempat fungsi ini, didukung oleh pemanfaatan teknologi dan pengembangan sumber daya manusia, menjadi kunci untuk mencapai efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

REFERENSI

Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2014). Management Control Systems (13th ed.). McGraw-Hill Education.

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (2004). Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership. Sage Publications.

Bateman, T. S., & Snell, S. A. (2015). Management: Leading & Collaborating in a Competitive World (11th ed.). McGraw-Hill Education.

Daft, R. L. (2016). Organization Theory and Design (12th ed.). Cengage Learning.

Daft, R. L. (2018). The Leadership Experience (7th ed.). Cengage Learning

Griffin, R. W. (2021). Management. Cengage Learning.

Hill, C. W. L., Schilling, M. A., & Jones, G. R. (2017). Strategic Management: Theory: An Integrated Approach (12th ed.). Cengage Learning.

Jones, G. R., & George, J. M. (2022). Essentials of Contemporary Management (9th ed.). McGraw-Hill Education.

Kreitner, R. (2013). Management (12th ed.). Cengage Learning.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2022). Management (15th ed.). Pearson Education.

Schermerhorn, J. R. (2014). Introduction to Management (12th ed.). Wiley.

Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2017). Strategic Management and Business Policy. Pearson.